

MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL

TUGAS AKHIR

Oleh:

RAHMAT SUHENDRA
2103110259

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

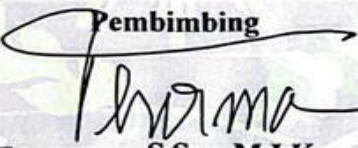
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Rahmat Suhendra
NPM : 2103110259
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI
FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN
ATLET PROFESIONAL**

Medan, 13 Agustus 2025

Pembimbing

Ternerma, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0130056601

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Rahmat Suhendra
NPM : 2103110259
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASAN NASUTION, Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S,M.Hum (.....)

PENGUJI III: TENERMAN, Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Rahmat Suhendra**, NPM 2103110259, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 09 Oktober 2025

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
DSCEAMX377344688

Rahmat Suhendra

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala bentuk puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Proses penyusunan pada tugas akhir yang berjudul “Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional” ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan dan pembelajaran yang penulis alami selama menyelesaikan penelitian ini. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang mendalam kepada kepada orang tua penulis, yaitu kepada Bapak Sudiono dan ibu Ponirah yang telah memberikan dukungan moral serta cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan memberikan doa, kasih sayang dan dukungan dalam setiap proses yang penulis lakukan dan tidak dapat tergantikan.

Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas akhir ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof., Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Tenerman, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan atau arahan.

8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses penulis menjalani perkuliahan.
9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Bapak Ingan Pane, Bapak Reyza Maulana Serta Yoggy Pratama, Penulis ucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Abang-Abang dan Kakak-kakak kandung Penulis, Penulis turut ucapkan ribuan terima kasih atas dukungan dan bantuan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta proses dalam mengerjakan tugas akhir ini.
12. Nabila Putri Ramadhani Sinaga, S.S.I, Selaku orang yang berjasa membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan KKN CUN yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, kalian adalah orang-orang baik. Penulis tidak bisa menyelesaikan tugas akhir ini tanpa bantuan kalian.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Medan, Agustus 2025

Rahmat Suhendra

MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL

RAHMAT SUHENDRA
2103110259

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan (AFK Medan) dalam pembinaan atlet profesional. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tiga narasumber utama: ketua AFK Medan, pelatih kepala, dan atlet binaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi AFK Medan dijalankan melalui perencanaan program latihan yang terstruktur, pengorganisasian dengan pembagian tugas jelas, pengarahan langsung di lapangan, serta pengawasan dan evaluasi berkala. Program pembinaan meliputi latihan fisik, teknik, taktik, dan mental yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Komunikasi internal memanfaatkan rapat formal, diskusi langsung, dan media digital untuk koordinasi efektif. Evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan atlet dan memperbaiki program pembinaan. Faktor pendukung keberhasilan meliputi konsistensi latihan, disiplin, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Namun, ditemukan kendala seperti keterbatasan dokumentasi tertulis, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, dan sumber daya manusia di bidang komunikasi olahraga yang masih terbatas. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sistem dokumentasi, pemanfaatan platform digital manajemen atlet, pelatihan komunikasi bagi pelatih dan pengurus, serta kerja sama lebih luas dengan pihak eksternal guna mendukung pembinaan yang terintegrasi. Dengan penerapan manajemen komunikasi yang efektif, AFK Medan mampu mencetak atlet futsal berprestasi dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional.

Kata kunci: Manajemen komunikasi, pembinaan atlet, futsal.

DAFTAR ISI

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	i
BERITA ACARA PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi Organisasi	6
2.2 Manajemen Komunikasi	6
2.3 Asosiasi Futsal	9
2.4 Pembinaan Atlet Profesional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Kerangka Konsep.....	15
3.3 Definisi Konsep.....	16
3.4 Informan atau Narasumber.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Peneltian	21
4.1.1 Hasil Observasi Mananejemn AFK Medan	21
4.1.2 Hasil Wawancara	22
4.1.3 Dokumentasi	32
4.2 Pembahasan.....	34

4.2.5	Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur	39
4.2.6	Indikator Peningkatan Skill, Teknik, dan Fisik.....	39
4.2.7	Indikator Evaluasi dan Pengawasan.....	39
BAB V PENUTUP		41
5.1	Simpulan	41
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	16
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian dan Tempat Rapat Mamanjemn AFK Medan	32
Gambar 4.2 Ketua Manajemen AFK Kota Medan	32
Gambar 4.3 Pelatih Pembinaan Atlet Kota Medan.....	33
Gambar 4.4 Atlet Profesional Yang Bermain Di Team Rahely Padang (Yoggy Pratama).....	33
Gambar 4.5 Moment Seluruh Kegiatan AFK Kota Medan beserta Atlet Pembinaan	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	17
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen komunikasi merupakan sebagai *core element* dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki organisasi. Dengan kata lain manajemen komunikasi menjadi *booster factor* (faktor pendorong) bagi kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Adapun tujuan utama manajemen komunikasi ialah pemanfaatan optimal sumber daya manusia dan teknologi untuk meningkatkan dialog dengan orang lain (Sahputra, 2020).

Komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya dengan asosiasi futsal kota medan dalam pembinaan atlet profesional. Pembinaan merupakan faktor terpenting dalam dunia olahraga khususnya futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui penjaringan dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan yang berlandaskan ilmu olahraga serta didukung dengan teknologi yang efektif dan efisien (Arygayo Agara & Faruk, 2022).

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub futsal karena tanpa adanya suatu manajemen organisasi di dalam klub, maka klub tersebut tidak dapat mengarungi kompetisi dengan maksimal. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah jembatan utama untuk mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut (Ardiansyah et al., 2021).

Klub juga sangat berpengaruh dengan adanya pembinaan dari asosiasi futsal kota medan menjadi pemain atau atlet profesional. Asosiasi Futsal Kota Medan

(AFK) tersendiri merupakan wadah bagi para pecinta futsal khususnya di Medan dalam mengembangkan dan menciptakan pemain yang nantinya bisa membawa nama Medan menjadi perhitungan untuk dunia olahraga khususnya futsal. AFK sendiri akan melakukan beberapa program kerja jangka panjang guna futsal di Medan menjadi makin berkembang dan bisa jadi salah satu olahraga yang diunggulkan di kota Medan. Dalam hal ini, seluruh kepelatihan dan team team yang ada di Medan di satukan oleh AFK dengan tujuan bekerja sama untuk menciptakan pemain dan mengembangkan bakat atlet futsal menjadi atlet profesional. Tidak hanya pemain saja, pelatih, wasit dan perangkat perangkat yang di bentuk AFK akan menjadi tolak ukur para pengamat futsal di Indonesia untuk menjadikan Medan salah satu kota pertimbangan mereka dalam mencari pemain yang mempunyai potensi dan berkualitas. Pengembangan dan pelatihan atlet tidak hanya melalui jalan yang panjang, tetapi prosesnya juga harus berjenjang dan terstruktur dengan baik. Secara umum proses jenjang pembinaan atlet dibagi menjadi tiga, multilateral, spesialisasi dan profesional atau high performance. Sudut pandang ini, yang diterjemahkan kedalam spektrumolahraga khususnya bagi AFK, berarti bahwa jika seorang atlet ingin menjadi pemain yang berprestasi tinggi, dia harus terlibat dalam latihan yang disengaja (*delibrate*) selama masa latihannya, menggunakan waktu dengan bijak dan selalu berfokus pada tugas-tugas yang menantang kinerja saat ini. Model latihan yang disengaja mengangkat isu penting bagi atlet, karena mengarahkan klub dan organisasi olahraga yang bertanggung jawab atas pengembangan bakat olahraga di bawah pengawasan pelatih (Sumarno & Imawati, 2023).

Kesehatan mental dan fisik sangat berpengaruh bagi pemain dan penting untuk kesuksesan dalam futsal. Ada sejumlah elemen yang saling berhubungan yang

mempengaruhi kinerja seorang atlet. Keterampilan fisik, teknik, dan mental adalah empat pilar yang menjadi sandaran kesuksesan seorang atlet. Banyak sekali aspek, termasuk kepercayaan diri atlet, yang mempengaruhi psikologis fisik atlet dan performanya dalam bertanding (Niartiningsih et al., 2023).

Hal ini disebabkan, untuk pencapaian pembinaan atlet profesional harus dilakukan dengan membuat strategi dan rancangan yang rasional didalam program latihan yang disusun oleh seorang pelatih. Khususnya teknik dasar memegang peranan penting dan memang harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, intensitas cepat dan tinggi, pertahanan yang kuat serta mempunyai pola dan skema penyerangan yang teratur. Dengan karakteristik olahraga futsal tersebut, maka dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang sempurna. Kemampuan penguasaan Teknik dasar bermain futsal seperti mengumpan (*passing*), mengumpang lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menahan bola (*control*), dan menembak bola (*shooting*) harus dikuasai oleh pemain profesional (Raibowo et al., 2021).

Peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen komunikasi AFK Medan dalam meningkatkan kinerja dan menghasilkan atlet professional futsal yang selama ini semakin banyak peminatnya dari kalangan anak anak, remaja, dan juga umum, AFK Medan menunjukkan manajemen komunikasi yang baik melalui kepemimpinan yang terbuka, pembinaan yang terstruktur, kolaborasi dengan berbagai pihak, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung perkembangan futsal di kota Medan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul dari “**Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadikan komunikasi yang terarah dan terencana, atlet akan lebih memahami harapan asosiasi, target pembinaan dan standar profesionalisme sehingga mereka termotivasi untuk berkembang menjadi atlet yang profesional.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini merupakan suatu proses manajemen yang dikelola dengan baik, asosiasi dapat memberikan instruksi, evaluasi dan arahan secara efektif kepada pelatih dan atlet sehingga pembinaan menjadi lebih terstruktur dan profesional.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang substansial dan menjadikan wadah bagi para atlet dengan adanya program dari manajemen komunikasi asosiasi futsal kota medan dalam pembinaan atlet professional.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bagian ini berisikan menguraikan teori-teori mengenai manajemen komunikasi asosiasi futsal kota medan dalam pembinaan atlet professional.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian di lapangan dan pembahasan terkait penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward, komunikasi upward, atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program (Organisasi, 2021).

2.2 Manajemen Komunikasi

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata manusyang berarti tangan, dan agree artinya melakukan; digabung menjadi kerta kerja managere, berarti menangani; diterjemahkan ke dalam bahasa inggris, to manage, kata bendanya managemet (mengatu atau mengelola); manajemen kini diartikan pengelolaan (Asifudin, 2016).

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefenisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk

mencapai sasaran secara efisien dan efektif (Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, 2019).

Menurut George R. Terry, manajemen komunikasi adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, 2019).

Adapun fungsi manajemen sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen sebagai acuan manajer (seseorang yang mengelola manajemen) dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan. Mengacu pada pengertian manajemen di atas, terdapat lima (4) fungsi utama manajemen dalam perusahaan, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pentingnya manajemen dalam perusahaan, akan merencanakan dan mengevaluasi setiap tindakan yang telah dan belum ditindaklanjuti dalam perusahaan. Perencanaan penting untuk menentukan secara keseluruhan tujuan perusahaan dan upaya untuk memenuhi tujuan tersebut. Manajer selalu bertindak sebagai seseorang yang mencari alternatif dalam mencapai tujuan akhir, mencakup rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Tanpa perencanaan tepat dalam perusahaan yang sedang berkembang dapat membuat operasi perusahaan tidak berjalan sesuai dengan jalurnya. Penyimpangan ini bisa berakibat pada ketidak teraturan hingga kebangkrutan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dengan pengorganisasian dapat membagi kegiatan besar menjadi beberapa kegiatan kecil atau serangkaian kegiatan. Tujuannya

adalah untuk mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan yang lebih efektif dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang telah dibagi menjadi lebih efisien. Pengorganisasian secara lebih gampang dapat dilaksanakan dengan menentukan apa tugas yang dikerjakan, dan bagaimana harus dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisasi.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Fungsi manajemen dalam bisnis yang terakhir adalah sebagai suatu tindakan yang mengupayakan agar setiap bisnis atau kelompok mampu mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang sudah direncanakan. Seorang manajer akan melakukan pengarahan jikalau terjadi masalah yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang direncanakan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dari serangkaian rencana dan tindakan yang telah dijalankan, perlu adanya pengawasan atau controlling. Fungsi manajemen bisnis dalam hal ini adalah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja sumber daya perusahaan. Manajer secara aktif akan melakukan pengawasan terhadap sumber daya yang telah diorganisasi sebelumnya dan memastikan apa yang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan. Adanya kesalahan atau penyimpangan dalam menjalankan tugas dapat dikoreksi untuk menjadi pembelajaran pada perencanaan tahap berikutnya (Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, 2019).

Menurut Mathis (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi dan individu. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas (Kasenda3, 2017).

Pembinaan juga dapat diartikan : bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan. Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan tindakan pembinaan. Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian (Kasenda3, 2017).

2.3 Asosiasi Futsal

Asosiasi Futsal Kota Medan adalah sebuah organisasi olahraga yang menaungi aktivitas Futsal di kota medan dengan tujuan mengembangkan, mempromosikan, mengatur, dan mengurus seluruh kegiatan Futsal di wilayah Kota terkait dengan menjunjung tinggi sportivitas dan seluruh aturan yang dibuat oleh FIFA, AFC, PSSI, AFI, dan AFP maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Priadi et al., 2023).

Sebagai cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai olahraga rekreasi atau sebagai olahraga prestasi, permainan futsal banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Popularitas permainan futsal yang semakin meningkat tersebut memungkinkan untuk membina bakat-bakat baru untuk

menjadi pemain futsal profesional yang dapat berkiprah mengharumkan nama bangsa di kancah daerah hingga Internasional.

Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu pemain futsal juga dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik, dan mental bertanding yang baik. Sebuah tim membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu, permainan futsal juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang tidak jarang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh hingga berkelit menghindari lawan, dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal agar nantinya memiliki keterampilan yang mumpuni (Ilmiah & Pendidikan, 2021).

Futsal sebagai salah satu olahraga Indonesia yang sudah mengalami perkembangan sangat pesat. Tim futsal nasional Indonesia termasuk yang terbaik di Asia Tenggara, berasama dengan Thailand, Vietnam, dan Australia, dan masuk sepuluh besar di seluruh Asia. Skuadfutsal nasional Indonesia sebelumnya hanya berprestasi di final Piala Asia. Saat itu, Jepang sudah lebih dulu melewati Indonesia hingga babak perempat final. Federasi Futsal Indonesia (FFI) kini sedang merevisi peraturan dan ketentuan baru di Liga Futsal Profesional Indonesia tahun 2021 dan 2022. Didalamnya berisi bahwa setiap klub wajib memiliki tiga pemain berusia di bawah 20 tahun dalam roster terdaftarnya, dengan satu diantaranya adalah penjaga gawang. Dengan minimal

dua pemain itu harus berada di lineup untuk pertandingan tersebut. Tentunya para pemain muda pada saat satu lapangan dengan pemain senior bahkan pemain asing sekalipun pemain muda ini seringkali tidak dapat menampilkan performa terbaiknya sehingga hasil pertandingan yang tidak sesuai harapan seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan mencapai performa maksimal dan tidak mendapatkan waktu bertanding yang cukup (Nartiningih et al., 2023).

Pemanduan bakat merupakan pembinaan yang dilakukan mulai dari memprediksi bakat atlet itu sendiri dengan memberikan program latihan yang secara terstruktur sehingga mendapatkan sebuah keberhasilan seorang atlet. Kompetensi seorang pelatih adalah seseorang yang mampu mentransferkan ilmu kepada atlet dan mampu memperlihatkan teknik-teknik kepada atlinya agar bisa melakukan gerakan dengan baik dan benar. Pelatih yang mempunyai kapabilitas yang tinggi, jiwa sportifitas, jujur dan penuh tanggung jawab, maka dalam membina atlinya akan dilakukan dengan sepenuh hatinya demi keberhasilan seorang atlet. Dalam sebuah latihan sebagai seorang atlet maupun pelatih tidak boleh lepas dari sebuah program, karena program bagian dari tolak ukur tingkat keberhasilan latihan yang diberikan kepada atlinya. Program latihan adalah program yang dilakukan untuk menyenangkan bagi atlet, efektif, efisien dan mampu mengukur tujuan yang dicapai. Beberapa program yang dilakukan sebagai perbandingan dalam pembinaan antara lain : latihan dilakukan dengan kontinyu, bertahap, mulai dari latihan jangka pendek sampai dengan program latihan jangka panjang, sehingga dalam sebuah

latihan dapat saling keterkaitan dan berkesinambungan dari awal latihan sampai dengan pencapaian prestasi (Salahuddin, 2020).

2.4 Pembinaan Atlet Profesional

Pembinaan olahraga prestasi ditujukan untuk kemajuan semua cabang olahraga yang ada di Indonesia, setiap cabang olahraga memiliki program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah dan nasional. Tujuan utama dari program pembinaan prestasi adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal (Lubis et al., 2017).

Dalam olahraga futsal, kondisi fisik untuk menjadi atlet profesional ialah menjadikan seseorang cukup berpengaruh bahkan menentukan gerak macam komponen kondisi fisik yang wajib dimiliki oleh seorang pemain futsal, antara lain: daya tahan (endurance), kekuatan (strength), kecepatan (speed), kelincahan (agility), daya ledak (power), kelenturan (flexibility), ketepatan (accuration), koordinasi (coordination), keseimbangan (balance), dan reaksi (reaction) (Aljabar & Purnomo, 2023).

Futsal merupakan olahraga yang sangat mengandalkan fisik, maka kemampuan kondisi fisik sangatlah hal yang sangat dibutuhkan untuk efektifitas permainan. Metode latihan sangat mempengaruhi tingkat kemampuan kondisi fisik pemain, diperlukan suatu metode yang tepat demi menghasilkan pemain dengan kemampuan fisik baik. Kemampuan fisik juga berhubungan dengan indeks massa tubuh dimana berat badan dan tinggi badan akan berdampak langsung terhadap kemampuan fisik pemain. Pencapaian hasil latihan akan sulit dievaluasi apabila tidak adanya prosedur yang telah ditentukan atau terstandartisasi (Toruan, 2017).

Komunikasi menjadi sebuah alat atau media bagi seorang pemimpin khususnya kepala desa dalam menyampaikan program kerja, karena dengan komunikasi yang efektif dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan Pembangunan (Tenerman, 2022).

Manajemen komunikasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian suatu kegiatan pembinaan yang dilakukan secara proporsional dan professional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan (Nasution, 2018).

Strategi manajemen komunikasi pimpinan sebuah perusahaan merupakan kunci utama dalam sistem manajerial yang efektif. Komunikasi yang baik dari pimpinan tidak hanya menciptakan koordinasi yang solid di antara tim, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan secara menyeluruh. Dengan strategi komunikasi yang terstruktur dan terbuka, perusahaan dapat membangun budaya kerja yang produktif, responsif terhadap perubahan, serta mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dengan lebih baik (Damayanti & Hardiyanto, 2024).

Secara tidak langsung perkumpulan tim futsal mempunyai peranan besar dalam meningkatkan prestasi olahraga futsal di Surabaya khususnya, dan juga sebagai salah satu pembibitan pemain futsal yang ada di wilayah Medan. Di Medan perkumpulan tim futsal mulai berkembang semakin cepat dari yang mengikuti turnamen antar klub yang diselenggarakan oleh produk-produk tertentu (Pocari Sweat Futsal Championship, Hydro Coco National Futsal Championship, KIT Futsalismo, Piala Walikota, Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Medan. Kejuaraan cabang olahraga futsal di surabaya rutin diselenggarakan, diantaranya mulai dengan mengatas namakan produk

sponsornya. Selain menyediakan wadah untuk berprestasi, kejuaraan-kejuaraan ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat, sehingga bisa semakin banyak pula klub-klub futsal yang terbentuk (Salahuddin, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

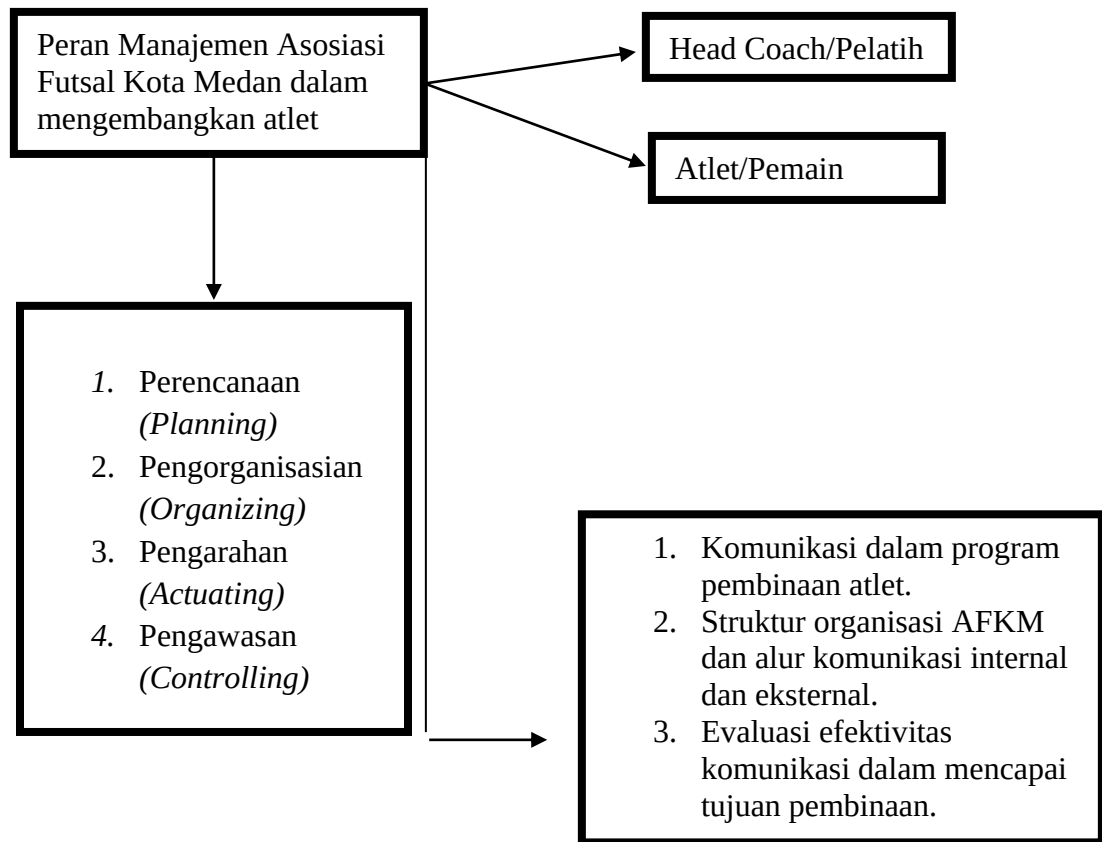
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana proses manajemen komunikasi dilakukan oleh Asosiasi Futsal Kota Medan dalam membina atlet menuju tingkat profesional. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari manajemen asosiasi futsal kota medan, head coach, atlet/pemain serta perlengkapan (Arygayo Agara & Faruk, 2022).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep memberikan pemahaman tentang faktor atau komponen yang akan diteliti. Penelitian ini akan membantu orang yang membaca dapat memahami sesuai dengan tujuan yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan konsep tersebut. Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Kerangka konsep



Sumber: Olahan penelitian, 2025.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut adalah definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Manajemen komunikasi dalam konteks Asosiasi Futsal Kota Medan (AFK Medan) merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi komunikasi yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan termasuk pengurus asosiasi, pelatih, atlet, dan pihak terkait lainnya dengan tujuan utama membina dan mengembangkan atlet futsal menuju tingkat profesional.
2. Komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet sangat penting dalam proses latihan untuk mengembangkan kualitas permainan dalam

olahraga futsal. Komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet sangat penting dalam proses latihan untuk mengembangkan kualitas permainan dalam olahraga futsal.

3. **Perencanaan Strategis:** Menyusun program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan, termasuk penjadwalan latihan, kompetisi, dan evaluasi kinerja atlet.

Pengorganisasian: Menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat, memastikan koordinasi yang efektif antara semua pihak.

Pengarahan Program: Melaksanakan program latihan dan pembinaan sesuai dengan rencana, dengan komunikasi yang terbuka antara pelatih dan atlet untuk memberikan umpan balik dan motivasi.

Evaluasi dan Pengawasan: Melakukan evaluasi rutin terhadap program pembinaan dan kinerja atlet, serta mengawasi pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun proses konsep teoritis dalam strategi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
1.Manajemen Asosiasi Futsal Kota Medan	- Perencanaan (Planning) - Pengorganisasian (Organizing) - Pengarahan (Directing) - Pengawasan (Controlling)
2. Pembinaan Atlet Profesional	- Latihan Rutin dan Terstruktur - Peningkatan Skill,Teknik dan Fisik - Evaluasi dan Pengawasan

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

3.4 Informan atau Narasumber

Informan atau Narasumber merujuk pada seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman atau informasi tertentu yang relevan dan memberikan jawaban sebagai respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penanya dalam suatu wawancara. Informan atau Narasumber pada penelitian ini yaitu Bapak Ingan pane selaku ketua asosiasi futsal kota medan, Bapak Reyza Maulana selaku pelatih pembinaan serta Yoggy Pratama selaku atlet/pemain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara pengumpul data dan narasumber atau sumber informasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan, untuk mengajukan pertanyaan yang lebih akurat dan memungkinkan partisipan untuk menyampaikan informasi secara langsung, kemudian peneliti mendapatkan jawaban yang lebih rinci dari pertanyaan yang diajukan kepada partisipan (Argayo Agara & Faruk, 2022).

2. Teknik Observasi

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini salah satunya adalah observasi, yang berarti sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungan, baik yang sedang berlangsung atau masih dalam proses yang melibatkan aktivitas perhatian terhadap suatu objek. Memilih Teknik observasi secara partisipatif untuk pengumpulan data dalam penelitian ini memungkinkan

peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi sekaligus melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Argayo Agara & Faruk, 2022).

3. Dokumentasi

Beberapa sumber data seperti metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pencatatan, pengumpulan, dan analisis dokumen yang relevan dengan suatu subjek atau kegiatan, seperti pembelajaran tertentu. Dokumentasi merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan studi deskriptif untuk memperoleh data yang faktual dan mendalam (Argayo Agara & Faruk, 2022).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan foto. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi dengan merangkum inti serta pernyataan penting agar tetap terjaga. Selanjutnya, data disusun dalam satuan tertentu, kemudian dikategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah Jenis-

Jenis Teknik analisis data dalam penelitian:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, menyederhanakan, dan merangkum data mentah dari catatan lapangan. Ini merupakan bagian dari analisis dengan mengelompokkan, mengklasifikasikan, serta membuang informasi yang tidak relevan. Tujuannya adalah

mempercepat analisis, menghemat ruang penyimpanan, dan meningkatkan efisiensi pengolahan data (Yogaswara, 2022)

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun, menggambarkan, dan menampilkan data agar mudah dipahami. Tujuannya adalah menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi, tetapi juga dapat menggunakan matriks, grafik, jaringan, atau bagan (Yogaswara, 2022).

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh harus diuji keakuratan, relevansi, dan ketahanannya. Jika terdapat kesimpulan yang masih diragukan, proses pengumpulan data dilakukan kembali. Validasi menjadi langkah penting dalam memastikan ketepatan kesimpulan (Yogaswara, 2022).

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Jl. Karya Setuju, Sei Agul, Kec. Medan Barat., Kota Medan, Sumatera Utara 20117 dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai Agustus 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Observasi Manajemen AFK Medan

Asosiasi Futsal Kota Medan (AFK Medan) merupakan lembaga resmi di bawah naungan Asosiasi Futsal Provinsi dan PSSI yang bertanggung jawab dalam pengembangan olahraga futsal di wilayah Kota Medan. AFK Medan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti turnamen, pelatihan pelatih, pembinaan atlet muda, serta seleksi tim untuk kejuaraan tingkat provinsi dan nasional.

AFK Medan memiliki struktur organisasi yang mencakup Ketua Umum, Sekretaris, Bidang Pembinaan dan Prestasi, Bidang Kompetisi, serta Bidang Humas dan Media. Pembinaan atlet dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan rutin, evaluasi berkala, dan partisipasi dalam kompetisi resmi. Asosiasi Futsal Kota Medan adalah bagian dari struktur organisasi futsal yang lebih luas, dimulai dari tingkat kota, provinsi, hingga nasional di bawah naungan FFI.

Tugas dan fungsi Asosiasi ini untuk mengatur, membina, dan mengembangkan olahraga futsal di tingkat kota, termasuk penyelenggaraan kompetisi, pembinaan atlet, dan pelatihan. Tujuan dari asosiasi futsal kota adalah untuk memasyarakatkan olahraga futsal, meningkatkan prestasi atlet futsal di tingkat kota, serta menjaring bibit-bibit unggul untuk dipersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi.

4.1.2 Hasil Wawancara

Penelitian ini melibatkan tiga orang narasumber yakni ketua manajemen afk, pelatih pembinaan serta atlet profesional. Setiap responden memberikan tanggapan terkait yang berjudul "Manajemen Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional", yang mengangkat isu tentang pembiaian atlet . Narasumber pertama adalah selaku Ketua Manajemen AFK yakni Bapak Ingan Pane, Narasumber kedua adalah selaku pelatih yang menaungi pembinaan atlet profesional yakni Bapak Reyza Maulana, dan Narasumber ketiga adalah pemain atau atlet profesional yang merupakan team dari Rafhley Padang yakni, Yoggy Pratama hasil binaan Manajemen AFK dan dikontrak oleh Team Futsal Rafhely Padang.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk Mengetahui langkah, program, dan metode pembinaan yang dilakukan AFK Kota Medan untuk mencetak atlet futsal profesional, mengidentifikasi struktur, peran, dan koordinasi antar pengurus, pelatih, dan pihak terkait dalam mendukung pembinaan atlet, mengetahui sejauh mana sarana, prasarana, serta dukungan finansial dan non-finansial yang diberikan kepada atlet, mengungkap bagaimana AFK Kota Medan mempersiapkan atlet agar mampu berprestasi di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional, memahami hambatan yang dihadapi dalam pembinaan atlet profesional serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya, mendapatkan informasi sebagai dasar penyusunan saran atau program peningkatan kinerja manajemen AFK di masa depan.

Narasumber yang pertama kali diwawancara oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional adalah Bapak Ingan Pane selaku ketua AFK Medan sedangkan narasumber kedua yaitu Bapak Reyza Maulana selaku Pelatih atau Coach dan sebagai Pemain yang Profesional yaitu Yoggy Pratama.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak manajemen Asosiasi Futsal Kota Medan Bapak Ingan Pane guna memperoleh data dan informasi yang mendalam terkait dengan program pembinaan atlet. Peneliti membuka sesi wawancara dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memastikan bahwa semua informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan akademik dan dijaga kerahasiaannya.

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?

“perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan kolaboratif, dimulai dari evaluasi kebutuhan, penyusunan rencana tahunan, sampai pelaksanaan dan evaluasi berkala. Fokus utamanya adalah membentuk atlet yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki fisik prima, mental kompetitif, dan karakter profesional.

2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?

“strategi komunikasinya dirancang untuk mencapai target tertentu melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. komunikasi yang baik akan mencapai target dan hasil yang maksimal terhadap para atlet .“

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“Fokus pada setiap instruksi pelatih. Latihan bukan sekadar mengulang gerakan, tetapi mengasah teknik, strategi, dan mental juara. Jangan ragu untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, karena komunikasi yang baik akan membuat tim ini semakin solid. Jaga kekompakan, saling mendukung, dan tetap menghormati lawan. Kemenangan sejati bukan hanya di podium, tetapi ketika kita bisa memberikan yang terbaik dari kemampuan kita. Mari kita buktikan bahwa kerja keras, disiplin, dan semangat pantang menyerah akan membawa kita menuju prestasi tertinggi.

4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?

“koordinasi antar bidang dan antara pelatih dengan pengurus sangat penting dan biasanya terstruktur lewat rapat rutin, sistem pelaporan, koordinator teknis, dan SOP. Tujuannya agar proses pembinaan atlet berjalan lancar, fokus, dan selaras dengan target organisasi.”

Indikator Pengarahan

5. Apa bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan motivasi atau instruksi kepada atlet?

“Ya. memberikan arahan yang semangat terhadap atlet yang ingin berkompetisi tetap semangat dan jaga diri buat pertandingan.”

6. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“tentu dengan adanya program latihan maka proses pembinaan atlet semakin hari semakin berkembang.”

Indikator Pengawasan

7. Bagaimana proses evaluasi komunikasi dalam pembinaan atlet dilakukan?

“tentu dengan cara setiap pertandingan atau latihan evaluasi terus dilakukan agar tau salah nya dimana dan kurangnya dimana.”

8. Apa indikator keberhasilan komunikasi dalam proses pembinaan?

“tentu ada beberapa yang membuat keberhasilan dari atlet profesional dengan adanya kerja keras dan semangat juang yang luar biasa.”

Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

9. Bagaimana sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan?

“sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan (Asosiasi Futsal Kota Medan) umumnya dirancang secara terstruktur, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan prestasi. Meskipun data resminya mungkin berbeda tiap periode, berikut ini gambaran sistem latihan yang ideal dan lazim diterapkan oleh asosiasi tingkat kota seperti AFK Medan.”

10. Seberapa sering latihan dilakukan dalam seminggu dan berapa durasinya?

“latihan dilakukan 3–4 kali seminggu, Durasi tiap sesi 1,5 hingga 2 jam, Jadwal dan intensitas disesuaikan dengan kebutuhan kompetisi. Saat mendekati kompetisi, intensitas dan fokus latihan meningkat, tetapi durasi bisa disesuaikan untuk menjaga kondisi atlet (periodisasi).”

11. Bagaimana komunikasi dilakukan agar program latihan berjalan disiplin dan konsisten?

“dilakukan secara rutin dan terbuka, Memanfaatkan media yang efektif, Disertai keteladanan, evaluasi, dan apresiasi untuk atlet.”

Indikator Peningkatan Skill, Teknik dan Fisik

12. Apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan skill dan teknik para atlet?

“metode yang dilakukan agar meningkat skill fokusnya latihan sehingga dikompetisi berbuah dampak hasil kerja kerasnya latihan.”

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?

“di bawah struktur AFK Medan, umumnya terdapat pelatih fisik (physical trainer) yang khusus menangani aspek kebugaran atlet. Menyusun dan mengimplementasikan

program latihan fisik, Mengawasi pelaksanaan latihan kebugaran Memberikan edukasi mengenai nutrisi, hidrasi, dan pemulihan otot, Berkoordinasi dengan pelatih kepala dan pelatih Teknik, Mengadaptasi program fisik jika atlet mengalami cedera ringan”

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?

“evaluasi terhadap atlet futsal dalam proses pembinaan seperti di bawah naungan AFK Medan umumnya dilakukan secara berkala dan berlapis, tergantung pada tujuan, aspek yang dievaluasi, dan momentum kompetisi”

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakteraturan latihan?

“- Latihan khusus (remedial): Atlet diberi program tambahan untuk mengejar keteringgalan.
- Konseling motivasi: Atlet yang demotivasi akan dibantu melalui pendekatan psikologis atau motivasional.
- Pemulihan fisik: Jika disebabkan cedera, maka rehabilitasi dilakukan bersama fisioterapis.”

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti bertujuan menggali informasi secara langsung dari pelatih yang terlibat dalam proses pembinaan atlet di bawah naungan AFK Medan Bapak Reyza Maulana. Sebelum memulai sesi, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian, serta menekankan bahwa hasil wawancara akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan dijaga kerahasiaannya.

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?

“proses perencanaannya dimulai dari adanya pembinaan dari usia dini yang berjenjang umur sehingga mempunyai tahapan-tahapan tertentu.”

2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?

“komunikasi yang baik akan mencapai target dan hasil yang maksimal serta kerja sama tim agar selalu berproses lebih giat.”

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“pimpinan akan mengarahkan kepada pemain karena dengan adanya kompetisi pemain akan semakin giat latihannya.”

4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?

“ada beberapa hal yang membuat rancangan atau tahapan terhadap proses pembinaan atlet.”

Indikator Pengarahan

5. Apa bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan motivasi atau instruksi kepada atlet?

“untuk motivasi sangat banyak karena mengingat banyaknya atlet futsal khususnya di afk tentu , pelatih memberikan semangat penuh agar pemain rajin latihan dan persaingan semakin banyak.”

6. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“pimpinan akan mengarahkan kepada pemain karena dengan adanya kompetisi pemain akan semakin giat latihannya.”

Indikator Pengawasan

7. Bagaimana proses evaluasi komunikasi dalam pembinaan atlet dilakukan?

“tentu evaluasi terus dilakukan setelah latihan agar pemain terus berkembang dan mencapai level targetnya.”

8. Apa indikator keberhasilan komunikasi dalam proses pembinaan?

“indikator nya mungkin dengan adanya kompetisi dan banyaknya turnamen sehingga proses atau hasil pembinaannya berkembang dan sejauh mana sudah level pemain kita.”

Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

9. Bagaimana sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan?

“sistem latihan sangat berpengaruh untuk pembinaan atlet dan setiap pertemuan tentu berbeda materi yang akan di latihankan.”

10. Seberapa sering latihan dilakukan dalam seminggu dan berapa durasinya?

“latihan dilakukan seminggu 4x pertemuan dan untuk durasi setiap latihan 3jam.”

11. Bagaimana komunikasi dilakukan agar program latihan berjalan disiplin dan konsisten?

“dengan adanya pelatih yang berlisensi afc maka para atlet penuh semangat dan konsisten dalam proses menjadi pemain yang professional.”

Indikator Peningkatan Skill, Teknik dan Fisik

12. Apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan skill dan teknik para atlet?

“metode yang dilakukan mungkin atlet disarankan perbanyak liat pemain luar atau dunia sehingga mempengaruhi gaya latihan dan uprage level hard.”

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?

“khusus untuk peningkatan dilakukan jadwal yang bertahap dan dibagi beberapa komposisi fisik.”

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?

“tentu wajib ada karena untuk menambah motivasi bagi para pemain.”

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakteraturan latihan?

“untuk itu atlet selalu diingatkan kembali jangan melakukan hal hal yang mengurangi stamina bagi atlet dan lakukanlah istirahat yang secukupnya.”

Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan atlet atau pemain futsal yang aktif mengikuti program pembinaan di bawah naungan Asosiasi Futsal Kota Medan Yaitu Yoggy Pratama. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari sudut pandang atlet mengenai bagaimana program pembinaan dijalankan, bagaimana komunikasi dengan pelatih dan pengurus, serta bagaimana kendala yang mereka hadapi dalam proses latihan dan pengembangan diri.

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?

“proses program yang dilakukan sangat bermetode dan terstruktur dan kita sebagai atlet professional juga mempunyai tahapan atau prosedur yang sudah diberikan atau dijadwalkan kepada manajemen dan pelatih.”

2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?

“dengan cara mendengarkan instruksi dan kewajiban tanggung jawab yang telah diberikan.”

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“pimpinan memberikan arahan kepada saya dan teman lainnya agar setiap momen dan setiap pertemuan terus mengikuti instruksinya.”

4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?

“ada, agar saya dan teman yang lainnya mempunyai tahapan yang jelas dan berkembang.”

Indikator Pengarahan

5. Apa bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan motivasi atau instruksi kepada atlet?

“bentuk komunikasi tersebut dapat saya ingatkan untuk tetap semangat dan menjaga kebugaran setiap kompetisi atau semacamnya.”

6. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

“pimpinan memberikan arahan kepada saya dan teman lainnya agar setiap momen dan setiap pertemuan terus mengikuti instruksinya.”

Indikator Pengawasan

7. Bagaimana proses evaluasi komunikasi dalam pembinaan atlet dilakukan?

“tentu bagi saya setiap pertemuan mau tanding ataupun latihan agar tetap konsisten dan terus memenuhi target yang diberikan.”

8. Apa indikator keberhasilan komunikasi dalam proses pembinaan?

“mungkin ada beberapa yang membuat saya terus berkembang dengan adanya program latihan terstruktur yang menjadikan saya sampai sejauh ini levelnya.”

Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

9. Bagaimana sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan?

“kami menggunakan sistem yang berpotensi untuk menjadikan kami sebagai atlet yang berprestasi dengan adanya tahapan pada proses pembinaan.”

10. Seberapa sering latihan dilakukan dalam seminggu dan berapa durasinya?

“dilakukan latihan tentunya sudah ada jadwal dan kami tetap mengikuti prosedur yang diberikan.”

11. Bagaimana komunikasi dilakukan agar program latihan berjalan disiplin dan konsisten?

“tentu kami akan terus memperbaiki setiap pertemuan atau pertandingan dengan adanya evaluasi kami akan terus berkembang untuk menjadi pemain di kancah level timnas futsal Indonesia seperti bang sauqi saud lubis yang berklub di Bintang timur Surabaya.”

Indikator Peningkatan Skill, Teknik dan Fisik

12. Apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan skill dan teknik para atlet?

“metode yang diberikan kami terus tetap kerja keras untuk membuahkan hasil apapun yang diberikan materinya kasih sudah siap untuk meningkatkan skill, teknik dan fisik.

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?

“prosesnya dengan melakukan jogging untuk mengetahui daya tahan tubuh dan setiap latihan fisik agar berkembang.”

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?

“ tidak hanya turnamen maupun yang lain lain setiap pertemuan memang selalu ada evaluasi terhadap semua yang terlibat.”

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakteraturan latihan?

“bagi kami mungkin adanya kelelahan dari latihan yang terstruktur dan kami kehilangan focus dan kebugaran stamina sehingga mengganggu proses pembinaan.”

4.1.3 Dokumentasi



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian dan Tempat Rapat Mamanjemn AFK Medan



Gambar 4.2 Ketua Manajemen AFK Kota Medan



Gambar 4.3 Pelatih Pembinaan Atlet Kota Medan



Gambar 4.4 Atlet Profesional Yang Bermain Di Team Rahely Padang (Yoggy Pratama)



Gambar 4.5 Moment Seluruh Kegiatan AFK Kota Medan beserta Atlet Pembinaan

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan peneliti, Manajemen Asosiasi Futsal Kota (AFK) Medan dalam pembinaan atlet profesional dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui perencanaan program latihan, pelaksanaan latihan fisik dan teknik, pembinaan mental, serta evaluasi performa secara berkala. AFK Kota Medan juga menyediakan fasilitas, sarana prasarana, dan dukungan pendanaan guna menunjang prestasi atlet. Keberhasilan pembinaan ini sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara manajemen, pelatih, tim medis, dan pihak terkait, dengan kunci utama berupa konsistensi latihan, disiplin, serta kualitas program pembinaan. Hasil wawancara dengan Ketua AFK Medan, pelatih, dan atlet, dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi dalam pembinaan atlet futsal profesional di Kota Medan sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki.

Pertama, dari sisi perencanaan, AFK Medan sudah memiliki program yang jelas dan terarah. Perencanaan ini dilakukan secara bertahap mulai dari pembinaan usia dini hingga tingkat profesional. Hal ini sesuai dengan teori manajemen komunikasi menurut George R. Terry yang menekankan pentingnya fungsi perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan berbasis kebutuhan atlet menunjukkan adanya keseriusan AFK Medan dalam mencetak atlet yang berprestasi.

Kedua, dari aspek pengorganisasian, struktur kepengurusan AFK Medan sudah cukup tertata dengan pembagian tugas yang jelas antara pengurus, pelatih, dan tim pendukung lainnya. Pembagian peran ini mencerminkan fungsi organizing dalam manajemen, yaitu membagi pekerjaan besar menjadi bagian-

bagian kecil agar dapat dijalankan secara efektif. Kejelasan struktur organisasi ini memudahkan komunikasi, koordinasi, dan pengawasan selama proses pembinaan.

Ketiga, dari aspek pengarahan, pelatih maupun pengurus senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan nilai sportivitas kepada atlet. Komunikasi interpersonal yang dilakukan secara langsung di lapangan maupun melalui media digital terbukti mampu meningkatkan semangat atlet. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam proses pembinaan olahraga karena dapat memperkuat motivasi, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pada atlet.

Keempat, dalam aspek pengawasan dan evaluasi, AFK Medan secara rutin melakukan evaluasi baik pada saat latihan maupun setelah mengikuti pertandingan. Evaluasi ini mencakup aspek fisik, teknik, mental, dan disiplin atlet. Tindak lanjut berupa program remedial, konseling motivasi, maupun pemulihan fisik menunjukkan bahwa pembinaan tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis dan kesehatan atlet. Dengan adanya evaluasi yang konsisten, pembinaan menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan atlet.

Kelima, dari segi pelaksanaan latihan, program yang dijalankan sudah sesuai dengan prinsip pembinaan olahraga modern yaitu kontinuitas, periodisasi, dan spesialisasi. Latihan dilaksanakan secara rutin dengan intensitas yang disesuaikan, serta difokuskan pada penguasaan teknik dasar futsal (passing, dribbling, shooting, dan kontrol bola), peningkatan fisik, serta mental bertanding. Hal ini membuktikan bahwa program pembinaan yang

terstruktur mampu menghasilkan atlet dengan kemampuan kompetitif di tingkat nasional.

Keenam, terkait hasil pembinaan, keberhasilan AFK Medan dapat dilihat dari atlet yang berhasil masuk ke klub profesional, salah satunya adalah Yoggy Pratama yang bergabung dengan klub Rafhely Padang. Pencapaian ini merupakan indikator bahwa manajemen komunikasi dan pembinaan yang dilakukan AFK Medan telah memberikan hasil yang nyata.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala utama adalah kurangnya dokumentasi tertulis terkait program pembinaan, terbatasnya pemanfaatan teknologi digital dalam memantau perkembangan atlet, serta masih minimnya SDM yang memiliki kompetensi komunikasi olahraga. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pelaporan dan evaluasi jangka panjang. Oleh karena itu, ke depan AFK Medan perlu mengembangkan sistem dokumentasi berbasis teknologi serta memberikan pelatihan komunikasi bagi pelatih dan pengurus agar manajemen pembinaan semakin profesional.

Secara keseluruhan, pembinaan atlet futsal di Kota Medan melalui manajemen komunikasi yang diterapkan AFK Medan sudah menunjukkan efektivitas yang cukup tinggi, meskipun masih perlu peningkatan di aspek dokumentasi, teknologi, dan penguatan SDM komunikasi olahraga.

Hasil dari indikator yang diatas, peneliti menemukan bahwa manajemen pembinaan atlet profesional di AFK Kota Medan mencakup beberapa indikator penting yakni:

4.2.1 Indikator Perencanaan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, perencanaan program pembinaan atlet futsal di Asosiasi Futsal Kota Medan telah disusun dengan memperhatikan kebutuhan atlet, kalender kompetisi, serta standar pembinaan yang berlaku. Program latihan dibuat secara bertahap dengan pembagian jangka pendek (persiapan teknis dasar dan fisik), jangka menengah (penguasaan strategi dan peningkatan daya tahan), serta jangka panjang (pembentukan tim kompetitif menuju level profesional). Dalam proses perencanaan, pelatih dan manajemen melakukan analisis terhadap kondisi fisik awal atlet, kemampuan teknis individu, serta pengalaman bertanding sebelumnya. Hal ini bertujuan agar program yang disusun benar-benar relevan, terukur, dan realistis. Selain itu, penyusunan jadwal latihan disesuaikan dengan kalender kompetisi daerah maupun nasional, sehingga pembinaan berjalan lebih sistematis dan sesuai sasaran.

4.2.2 Indikator Pengorganisasian

Pengorganisasian program pembinaan terlihat dari adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas di antara pihak-pihak yang terlibat, mulai dari pelatih utama, asisten pelatih, tim medis, hingga pengurus AFK Kota Medan. Setiap pihak telah memahami perannya, misalnya pelatih bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan latihan, asisten pelatih mendukung pelatih utama dalam memberikan materi teknik dan fisik, tim medis bertugas menjaga kondisi kesehatan atlet, sementara pengurus AFK memberikan dukungan administratif dan manajerial. Pembagian kerja yang terstruktur ini menjadikan proses pembinaan lebih terarah, efisien, dan minim tumpang tindih peran. Selain itu, adanya koordinasi rutin antar pihak membuat setiap program berjalan sesuai rencana.

4.2.3 Indikator Pengarahan

Pengarahan merupakan aspek penting yang selalu dilakukan oleh pelatih, baik sebelum, saat, maupun sesudah latihan. Arahan diberikan dalam bentuk instruksi teknis (teknik dasar, pola serangan, strategi bertahan), motivasi (peningkatan semangat dan disiplin), maupun evaluasi langsung terhadap kesalahan yang dilakukan atlet. Proses pengarahan ini tidak hanya membantu atlet memahami tujuan dari setiap sesi latihan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka mengenai strategi permainan yang diterapkan dalam pertandingan. Selain itu, pengarahan dilakukan dengan metode komunikasi dua arah, sehingga atlet dapat memberikan umpan balik atau menyampaikan kendala yang mereka hadapi selama proses latihan.

4.2.4 Indikator Pengawasan

Pengawasan dalam pembinaan dilakukan secara rutin, berjenjang, dan berkesinambungan oleh pelatih serta manajemen AFK Kota Medan. Fokus utama pengawasan adalah kedisiplinan kehadiran latihan, ketepatan dalam menjalankan program latihan, serta pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, pelatih memantau perkembangan fisik melalui tes kebugaran secara periodik, sedangkan manajemen melakukan evaluasi terhadap keterlibatan atlet dalam setiap sesi. Dengan adanya pengawasan yang konsisten, potensi penyimpangan program dapat diminimalisir, dan setiap kekurangan dapat segera diperbaiki melalui penyesuaian program latihan.

4.2.5 Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

Latihan rutin menjadi bagian inti dalam program pembinaan. Atlet mengikuti jadwal latihan yang telah ditetapkan, biasanya mencakup latihan harian, mingguan, serta persiapan khusus menjelang kompetisi. Materi latihan disusun secara berurutan, meliputi pemanasan, latihan inti (teknik individu, strategi tim, fisik), serta pendinginan. Struktur latihan ini bertujuan agar proses pembinaan berjalan lebih efektif, di mana fisik, teknik, taktik, dan mental atlet berkembang secara bertahap dan berkesinambungan. Latihan yang terprogram dengan baik juga membantu mengurangi risiko cedera karena beban latihan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi tubuh atlet.

4.2.6 Indikator Peningkatan Skill, Teknik, dan Fisik

Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan atlet, baik dari aspek teknik, strategi, maupun fisik. Peningkatan ini meliputi kemampuan menguasai bola, akurasi umpan, kecepatan dalam melakukan serangan balik, penguasaan strategi bertahan, hingga kemampuan membaca permainan lawan. Selain itu, kondisi fisik atlet juga mengalami perkembangan, yang ditunjukkan melalui tes stamina, kecepatan, dan kekuatan otot. Perubahan positif ini terlihat jelas baik saat latihan maupun ketika uji coba pertandingan, di mana atlet mampu menerapkan instruksi pelatih dengan lebih baik dan konsisten.

4.2.7 Indikator Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk menilai perkembangan atlet sekaligus mengukur efektivitas program latihan. Evaluasi biasanya meliputi penilaian fisik (tes kebugaran), penilaian teknik (kemampuan kontrol bola, passing, shooting), serta evaluasi taktik dan strategi (posisi

bermain, koordinasi tim, dan penerapan strategi pelatih). Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyesuaian program, baik dari sisi intensitas latihan, variasi materi, maupun strategi yang diterapkan. Dengan adanya evaluasi yang terencana, program pembinaan dapat terus diperbaiki agar target jangka pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan (AFK Medan) dalam Pembinaan Atlet, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Manajemen komunikasi di AFK Medan telah berjalan secara cukup efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi organisasi, seperti perencanaan komunikasi, pelaksanaan yang terstruktur, serta pengawasan dan evaluasi secara berkala.
2. Komunikasi internal antara pengurus, pelatih, dan atlet berlangsung melalui berbagai saluran, seperti rapat formal, diskusi langsung di lapangan, serta penggunaan media digital seperti WhatsApp Group. Hal ini mendukung koordinasi dan pelaksanaan program pembinaan secara menyeluruh.
3. Program pembinaan atlet dirancang melalui perencanaan tahunan dan periodisasi latihan, mencakup aspek fisik, teknik, taktik, serta mental. Peran pelatih sangat vital dalam menyampaikan instruksi, memotivasi atlet, serta mengawasi perkembangan mereka.
4. AFK Medan juga memiliki mekanisme tindak lanjut terhadap penurunan performa atlet, melalui pendekatan evaluatif, konseling, dan program latihan khusus, menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya bersifat instruksional tetapi juga suportif.
5. Kendala dalam manajemen komunikasi di antaranya adalah kurangnya dokumentasi tertulis, belum optimalnya penggunaan teknologi informasi

6. untuk manajemen atlet, serta keterbatasan sumber daya manusia di bidang komunikasi olahraga.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan sistem dokumentasi dan arsip komunikasi, agar setiap proses pembinaan dan evaluasi memiliki rekam jejak yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.
2. Pelatihan komunikasi bagi pelatih dan pengurus dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif, membangun relasi yang positif dengan atlet, serta menyelesaikan konflik secara profesional.
3. Diperlukan kerja sama yang lebih kuat dengan pihak eksternal seperti Dinas Pemuda dan Olahraga, sekolah futsal, dan akademi, agar pembinaan lebih terintegrasi dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljabar, G. A., & Purnomo, M. (2023). Profil Kondisi Fisik Atlet Futsal Profesional Tim Bintang Timur Surabaya. *PO : Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/50181>
- Ardiansyah, R., Maliki, O., Danang, D., Setyawan, A., Kesehatan, P. J., & Rekreasi, D. (2021). Manajemen Organisasi Di Klub Professional Futsal League Bajak Laut 2000 Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia Special Edition*, 61–70.
- Arygayo Agara, W., & Faruk, M. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal Kabupaten Gresik. *Athlete Performance Profile*, 5(1), 58–62. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/44270>
- Asifudin, A. J. (2016). Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 355–366.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L. (2019). Jurnal Manajemen Dan Eksekutif. *Manajemen*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PE_MBTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Damayanti, A., & Hardiyanto, S. (2024). *Strategi Manajemen Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Karyawan di Brastagi Supermarket Medan Leadership Communication Management Strategy in Improving Employee Service Quality at Brastagi Supermarket Medan*. 3(3), 203–209.
- Firdaus, Ade Juliani. Organisasi, P. K. (2021). *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 134-140.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, M. (2021). 1, 1, 1 1. 7, 117–126.
- Kasenda3, H. D. M. M. L. 2 V. (2017). PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBINAAN ATLET DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD (Studi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga) Handel Deos Manoy1 Marlien Lopian 2 Ventje Kasenda3 8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PE_MBTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Lubis, M. R., Satrianingsih, B., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Di Ntb. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 223. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.250>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Niartiningih, A., Munsir, N., Nur, N. H., Jannah, N. M., Paradilla, M., Makassar, U. C., Selatan, S., & Tenggara, S. (2023). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) available online at https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok*. 3, 132–138.
- Priadi, A. D., Amroni, A., & Asfi, M. (2023). Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Anggaran Kegiatan Berbasis Web pada Asosiasi Futsal Kota Cirebon. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(3), 77–82. <https://doi.org/10.51920/jurminsi.v1i3.187>

- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 333–341. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1162>
- Sahputra, D. (2020). Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.4069>
- Sumarno, S., & Imawati, V. (2023). Pengembangan bakat untuk atlet di usia muda: Pembahasan dalam pendekatan spesialisasi awal versus multilateral. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i2.1014>
- Salahuddin, M. (2020). Jurnal Pendidikan Glasser. *Salahuddin, Muhammad*, 1-10.
- Tenerman, E. Y. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495.
- Toruan, A. J. M. L. (2017). EVALUASI ANTHROPOMETRI dan KONDISI FISIK ATLET FUTSAL BINTANG TIMUR SURABAYA. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/21680>
- Yogaswara, H. (2022). Kegiatan Manajemen Komunikasi Cv Graha Mulia Utama Saat Pandemi Covid-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 107–115. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1325>

DRAFT WAWANCARA

REYZA MAULANA

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?
= proses perencanaannya dimulai dari adanya pembinaan dari usia dini yang berjenjang umur sehingga mempunyai tahapan-tahapan tertentu.
2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?
= komunikasi yang baik akan mencapai target dan hasil yang maksimal.

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?
= pimpinan akan mengarahkan kepada pemain karena dengan adanya kompetisi pemain akan semakin giat latihannya.
4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?
= ada beberapa hal yang membuat rancangan atau tahapan terhadap proses pembinaan atlet.

Indikator Pengarahan

5. Apa bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan motivasi atau instruksi kepada atlet?
= untuk motivasi sangat banyak karena mengingat banyaknya atlet futsal khususnya di afk tentu , pelatih memberikan semangat penuh agar pemain rajin latihan dan persaingan semakin banyak.
6. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?
= pimpinan akan mengarahkan kepada pemain karena dengan adanya kompetisi pemain akan semakin giat latihannya.

Indikator Pengawasan

7. Bagaimana proses evaluasi komunikasi dalam pembinaan atlet dilakukan?
= tentu evaluasi terus dilakukan setelah latihan agar pemain terus berkembang.
8. Apa indikator keberhasilan komunikasi dalam proses pembinaan?
= indikator nya mungkin dengan adanya kompetisi dan banyaknya turnamen sehingga proses atau hasil pembinaannya berkembang dan sejauh mana sudah level pemain kita.

Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

9. Bagaimana sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan?
= Sistem latihan sangat berpengaruh untuk pembinaan atlet dan setiap pertemuan tentu berbeda materi yang akan di latihankan.
10. Seberapa sering latihan dilakukan dalam seminggu dan berapa durasinya?
= Latihan dilakukan seminggu 4x pertemuan dan untuk durasi setiap latihan 3jam

11. Bagaimana komunikasi dilakukan agar program latihan berjalan disiplin dan konsisten?
 = dengan adanya pelatih yang berlisensi afc maka para atlet penuh semangat dan konsisten dalam proses menjadi pemain yang professional.

Indikator Peningkatan Skill, Teknik dan Fisik

12. Apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan skill dan teknik para atlet?
 = metode yang dilakukan mungkin atlet disarankan perbanyak liat pemain luar atau dunia sehingga mempengaruhi gaya latihan dan uprage level hard.

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?
 = ada khusus untuk peningkatan dilakukan jadwal yang bertahap dan dibagi beberapa komposisi fisik.

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?
 = tentu wajib ada karena untuk menambah motivasi bagi para pemain.

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakteraturan latihan?
 = untuk itu atlet selalu diingatkan Kembali jangan melakukan hal hal yang mengurangi stamina bagi atlet dan lakukanlah istirahat yang secukupnya.

INGAN PANE

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?
 = proses perencanaannya dimulai dari adanya program pembinaan dari usia dini yang berkelompok umur sehingga para atlet mempunyai tahapan atau pada level proses tertentu .

2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?
 = Strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tertentu melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. komunikasi yang baik akan mencapai target dan hasil yang maksimal terhadap para atlet .

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?
 = tentu dengan adanya program latihan maka proses pembinaan atlet semakin hari semakin berkembang.

4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?

= Ya, koordinasi antar bidang dan antara pelatih dengan pengurus sangat penting dan biasanya terstruktur lewat rapat rutin, sistem pelaporan, koordinator teknis, dan SOP. Tujuannya agar proses pembinaan atlet berjalan lancar, fokus, dan selaras dengan target organisasi.

Indikator Pengarahan

5. Apa bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan motivasi atau instruksi kepada atlet?

= ya tentu memberikan arahan yang semangat terhadap atlet yang ingin berkompetisi tetap semangat dan jaga diri buat pertandingan.

6. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

= tentu dengan adanya program latihan maka proses pembinaan atlet semakin hari semakin berkembang.

Indikator Pengawasan

7. Bagaimana proses evaluasi komunikasi dalam pembinaan atlet dilakukan?

= dengan cara setiap pertandingan atau latihan evaluasi terus dilakukan agar tau salah nya Dimana dan kurangnya Dimana.

8. Apa indikator keberhasilan komunikasi dalam proses pembinaan?

= tentu ada beberapa yang membuat keberhasilan dari atlet profesional dengan adanya kerja keras dan semangat juang yang luar biasa.

Indikator Latihan Rutin dan Terstruktur

9. Bagaimana sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan?

= Sistem latihan rutin yang diterapkan kepada atlet futsal binaan AFK Medan (Asosiasi Futsal Kota Medan) umumnya dirancang secara terstruktur, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan prestasi. Meskipun data resminya mungkin berbeda tiap periode, berikut ini gambaran sistem latihan yang ideal dan lazim diterapkan oleh asosiasi tingkat kota seperti AFK Medan

10. Seberapa sering latihan dilakukan dalam seminggu dan berapa durasinya?

= Latihan dilakukan 3–4 kali seminggu, Durasi tiap sesi 1,5 hingga 2 jam, Jadwal dan intensitas disesuaikan dengan kebutuhan kompetisi. Saat mendekati kompetisi, intensitas dan fokus latihan meningkat, tetapi durasi bisa disesuaikan untuk menjaga kondisi atlet (periodisasi).

11. Bagaimana komunikasi dilakukan agar program latihan berjalan disiplin dan konsisten?

= Dilakukan secara rutin dan terbuka, Memanfaatkan media yang efektif, Disertai keteladanan, evaluasi, dan apresiasi untuk atlet.

Indikator Peningkatan Skill, Teknik dan Fisik

12. Apa saja metode yang digunakan untuk meningkatkan skill dan teknik para atlet?

= metode yang dilakukan agar meningkat skill fokusnya latihan sehingga dikompetisi berbuah dampak hasil kerja kerasnya latihan

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?

= untuk peningkatan fisik tentu bagi atlet mengikuti tahapan yang berikan sesuai kebutuhan apa saja yang di rancang.

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?

= Evaluasi terhadap atlet futsal dalam proses pembinaan seperti di bawah naungan AFK Medan umumnya dilakukan secara berkala dan berlapis, tergantung pada tujuan, aspek yang dievaluasi, dan momentum kompetisi

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakteraturan latihan?

= mengistirahatkannya saja dahulu.

YOGGY PRATAMA

Indikator perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan atlet profesional di AFK Medan?

= saya atlet mengikuti tahapan program yang telah dirancang

2. Bagaimana strategi komunikasi dirancang untuk mencapai target tersebut?

= dengan cara mendengarkan instruksi dan kewajiban tanggung jawab yang telah diberikan.

Indikator Pengorganisasian

3. Bagaimana cara pimpinan memberikan arahan dalam proses pembinaan atlet?

= piminan memberikan arahan kepada saya dan teman lainnya agar setiap momen dan setiap pertemuan terus mengikuti instruksinya.

4. Apakah ada sistem koordinasi khusus antar bidang atau antar pelatih dan pengurus?

= ada, agar saya dan teman yang lainnya mempunyai tahapan yang jelas dan berkembang.

13. Bagaimana proses peningkatan fisik dilakukan, dan apakah ada pelatih khusus untuk itu?
= prosesnya dengan melakukan jogging untuk mengetahui daya tahan tubuh dan setiap latihan fisik agar berkembang.

Indikator Evaluasi dan Pengawasan

14. Seberapa sering evaluasi terhadap atlet dilakukan? Apakah bersifat mingguan, bulanan, atau berdasarkan turnamen?

= tidak hanya turnamen maupun yang lain lain setiap pertemuan memang selalu ada evaluasi terhadap semua yang terlibat

15. Apa tindak lanjut jika seorang atlet menunjukkan penurunan performa atau ketidakaturan latihan?

= bagi kami mungkin adanya kelelahan dari latihan yang terstruktur dan kami kehilangan focus dan kebugaran stamina sehingga mengganggu proses pembinaan.

LAMPIRAN



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1915/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>
fisip@umsu.ac.id
[umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)
[umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)
[umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)
[umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, Senin, 19 Mei 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rahmat Suhendra
 NPM : 2103110259
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif : 3,53

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi PSMs Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Apparel produk "Boss Boy" Karya Anak Medan	
2	Strategi komunikasi pemasaran Toko kasut dibe Medan Dalam Meningkatkan Minat Beli Masyarakat	
3	Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam Pembinaan Atlet Profesional	✓ 19 Mei 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

175.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 19 Mei 2025

Ketua,

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Achyar Anthoni, S.Sos., M.I.kom

NIDN: 01270748401

(Rahmat Suhendra)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Tenerman)

NIDN:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 925/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Dzulhijjah 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Mei 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: RAHMAT SUHENDRA
N P M	: 2103110259
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL
Pembimbing	: H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 175.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 22 Dzulhijjah 1446 H
 20 Mei 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. [Pembimbing](#)


 Assoc. Prof. Dr. ANTIN SALEH, MSP.
 NIDN. 0036017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bnuri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://islip.umsu.ac.id> ✉ islip@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📱 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rohmat Suhendra
 NPM : 2103110259
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 925...../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 19 Mei 2025..... dengan judul sebagai berikut :

Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan Dalam
Pembinaan Atlet profesional

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Peningju Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon,

Akhvir Anshori, S.Sos., M.Hum. Tenarman, S.Sos., M.Hum.

Rohmat Suhendra

NIDN: 0127048401

NIDN: 0104076904



Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

[SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH]

Nomor : 1097/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
31	RAISSA ADHYA HANAFIAH	2103110169	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI GURU SMPN 38 MEDAN DALAM MENINGKATKAN PERUBAHAN PERILAKU BELAJAR SISWA
32	ABID KHANSA	2103110204	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG VISUAL ESTETIKA INTERIOR COFFEE SHOP KOMMA GROUND MEDAN
33	ABDURRAHMAN SYAAMIL RAMADHAN	2103110083	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	PENERAPAN TEORI DRAMATURGI DALAM MEMBANGUN CITRA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 9 KUALUH HULU DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
34	RAHMAT SUHENDRA	2103110259	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL
35	MUHAMMAD SATRIO DONI WARDoyo	2103110173	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KONTEN INSTAGRAM SD.IT DOD DELU SERDANG TERHADAP KEPUTUSAN ORANGTUA DALAM MEMILIH SEKOLAH ANAK

Medan, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M



Dipindai dengan CamScanner



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Uraian mengenai surat ini agar disebarkan
Memor dan lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1513/GK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6022409 - 60224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fkip.umhu.ac.id fkip@umhu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap

Pahmat Juhendra

NPM

2103110259

Program Studi

Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Manajemen Komunikasi Asosiasi Futsal Kota Medan
Dalam Pembinaan Atlet Profesional

No	Tanggal	Kegiatan / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/Mei/2025	Penetapan Judul Tugas Akhir	1. Jk
2.	2/Juni/2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	2. Jk
3.	10/Juni/2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	3. Jk
4.	23/Juni/2025	ACC Proposal Tugas Akhir	4. Jk
5.	7/Juli/2025	Revisi Proposal Tugas Akhir Dan Penquii	5. Jk
6.	14/Juli/2025	Bimbingan Draft wawancara	6. Jk
7.	21/Juli/2025	ACC Draft wawancara	7. Jk
8.	17/Agustus/2025	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	8. Jk
9.	14/Agustus/2025	ACC Sidang	9. Jk

Medan,20.....



Ketua Program Studi

Pembimbing

(Asst. Pro. Dr. Arifin Shaleh J. Soc., M. SP)

(Dr. Achyar Anthoni S. Soc., M. I. Km)

(Tetherman S. Soc., M. Km)

NIDN: 00300174002

NIDN: 0127040401

NIDN: 0104076904



Dipindai dengan CamScanner





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1284/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 27 Muharram 1447 H
22 Juli 2025 M

Kepada Yth : Ketua Asosiasi Futsal Kota Medan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Asosiasi Futsal Kota Medan, atas nama :

Nama mahasiswa	: RAHMAT SUHENDRA
N P M	: 2103110259
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

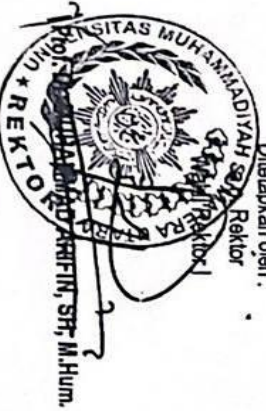
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	ZAHIRANI HUMAIRA	2103110168	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI MAKNA KEKELUARGAAN DALAM FILM 2ND MIRACLE IN CELL NO. 7 KARYA HERWIN NOVANTO
32	NAZWA SAHARA	2103110180	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PESAN MORAL DALAM MINI SERIES PANGGILANMU SEDANG DIALIHKAN KARYA INDOSAT OOREDOO HURCHISON
33	RAHMAT SUHENDRA	2103110259	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MANAJEMEN KOMUNIKASI ASOSIASI FUTSAL KOTA MEDAN DALAM PEMBINAAN ATLET PROFESIONAL
34	RAISSA ADHWA HANAFIAH	2103110169	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI GURU SMPN 38 MEDAN DALAM MENINGKATKAN PERUBAHAN PERILAKU BELAJAR SISWA
35	TIARA AMANDA PUTRI	2103110064	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PESAN MORAL PERUNDUNGAN DALAM KLAN LAYANAN MASYARAKAT PADA AKUN YOUTUBE CERDAS BERKARAKTER GEROBAK PERDAMAIAN

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretari



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Rahmat Suhendra
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan, 14 Juli 2002
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl Batu Putih No.7, Kota Medan , Kecamatan Medan Perjuangan, Kelurahan Pahlawan , Provinsi Sumatera Utara, 20232
Anak Ke	: 5 dari 5 Bersaudara
Nomor Telepon	: 082376658681
Email	: suhendra.rahmat07@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Sudiono
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Ponirah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl Batu Putih No.7, Kota Medan , Kecamatan Medan Perjuangan, Kelurahan Pahlawan , Provinsi Sumatera Utara, 20232

Riwayat Pendidikan

2006-2008	: TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 33
2008-2014	: SD Islam Azizi
2014-2017	: SMP Negeri 27 Medan
2017-2020	: SMK Raksana 1 Medan
2021-2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara